



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. Operating instructions Guelph permeameter. <https://www.ejkelkamp.com/download.php?file=b2082939.com> Diakses pada 15 Februari 2019.
- Anonim, 2017. Normal hujan bulanan. <http://bmkgkampali.net/normal-hujan-bulanan/.net> Diakses pada 25 November 2018.
- Arief, Arifin. 2001. Hutan dan Kehutanan. Kanisius, Jogjakarta.
- Alie, M. E. R. 2015. Kajian erosi lahan pada DAS Dawas Kabupaten Musi Banyuasin-Sumatra Selatan. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan* 3:749-754.
- Aprisal dan Junaidi. 2010. Predisi erosi dan sedimentasi pada berbagai penggunaan lahan di Sub-DAS Danai Limau Manis pada DAS Kuranji kota Padang. *Jurnal Solum* 7(1): 61-67.
- Ariyanti, M., S. Yahya., K. Murti Laksono., Suwanto., dan H. H. Siregar. 2016. Pengaruh tanaman penutup tanah *Nephrolepis biserrata* dan teras gulud terhadap aliran permukaan dan pertumbuhan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Kaltivasi* 15(2): 121-127.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Masalah Erosi dan Akibatnya. Edisi Kedua. Editor: Herman Siregar. IPB Press, Bogor.
- Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah dan Air. Edisi Pertama. IPB Press, Bogor.
- Asdak, C. 2007. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Erosi dan Sedimentasi. Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Auliyani, D. dan W. W. Wijaya. 2017. Perbandingan prediksi hasil sedimen menggunakan pendekatan model *universal soil loss equation* dengan pengukuran langsung. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* 1(1): 61-71.
- Balai Penelitian Tanah. 2006. Sifat Fisika Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.
- Banuwa, I. S. 2014. Erosi. Proses Erosi. Editor: Y. Rendy. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Chen, L., L. Wang., A. Wei., J. Gao., Y. Lu., and J. Zhou. 2018. Land-use change from arable lands to orchards reduced soil erosion and increased nutrient loss in a small catchment. *Science of the Total Environment* 648: 1097-1104.
- Faudy, Z., H. Setiawan., dan N. Mayani. 2014. Aliran permukaan, erosi dan hara sedimen akibat tindakan konservasi tanah vegetative pada kelapa sawit. *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi* 11 (2): 95-103.



- Fauzi, R. M. Z., dan Maryono. 2016. Kajian erosi dan hasil sedimen untuk konservasi lahan DAS Kreo Hulu. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* (12): 429-445.
- Handayani, S., dan B. H Sunarminto. 2002. Kajian struktur tanah lapis oleh: I. agihan ukuran dan dispersitas agregat. *Junal Ilmu Tanah dan Lingkungan* 3 (1): 10-17.
- Kusuma, G. M. 2017. Efektivitas Teknik Konservasi Dalam Pengendalian Erosi Sebagai Upaya Pengelolaan DAS Dengan Pendekatan Geomorfologi (Kasus DAS Bompon Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah). Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada. Master Thesis.
- Lihawa, F. 2017. Daerah Aliran Sungai Alo Erosi, Sedimentasi dan Longsoran. Ekosistem Daerah Aliran Sungai. Editor: Haris Ari Susanto. Deepublish, Yogyakarta.
- Masruroh, H., J. Sartohadi., dan M. A. Setiawan. 2017. Pembelajaran “*contextual collaborating learning*” berbasis pendidikan kebencanaan. *Jurnal Geografi Edukasi dan Lingkungan* 1(1): 1-6.
- Malik, R. F., dan J. Sartohadi. 2017. Pemetaan geomorfologi detail menggunakan teknik *step-wise-grid* Daerah Aliran Sungai (DAS) Bompon Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia* 6(2): 1-16.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P. 61/Menhut-II/2014. Tentang Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Jakarta.
- Riskihadi, A., B. Rahardi., dan B. Suharto. 2014. Penentuan kinerja Sub-DAS Junggo dalam pengelolaan daerah hulu DAS Brantas. *Jurnal Sumber Daya Alam dan lingkungan*: 47-54.
- Satriawan, H dan Z. Faudy. 2014. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Jenis, Penyebab dan Pengaruh Erosi. Deepublish, Yogyakarta.
- Saud, I. 2008. Prediksi sedimentasi di kali mas Surabaya. *Jurnal Aplikasi* 4: 20-26.
- Sari, W. Y., N. Oktarina., dan Y. Andriani. 2014. Cara praktis pengukuran permeabilitas tanah dengan menggunakan ring sampel. *Jurnal Nasional Ecopedon* 2(2): 46-49.
- Santos, J.C.N.D., E.M.D. Andrade., P.H.A. Medeiros., H.A.D.Q. Palacio., and J.R.D.A. Neto. 2017. Sediment delivery ratio in a small semi-arid watershed under conditions of low connectivity. *Revista Ciencia Agronomica* 48 (1): 49-58.
- Sumarni., S. Asmawi., dan A. Rahman. 2014. Pendekatan metode sediment delivery ratio untuk mengetahui tingkat kekritisannya beberapa Sub-DAS di Kalimantan Selatan dalam hubungannya dengan kesesuaian perikanan. *Fish Scientiae* 4(8): 121-127.
- Supangat, A. B. 2014. Perhitungan Sedimen. Buku. Balai Penelitian Teknologi Kehutanan Pengelolaan DAS. Surakarta.
- Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 837/Kpts/Um/11/1980. Tentang Kriteria dan tata Cara Penetapan Hutan Lindung. Jakarta.
- Suryatmojo, 2016. Daerah Aliran Sungai. <http://konservasidas.fkt.ugm.ac.id/2016/09/10/daerah-aliran-sungai/>. Diakses pada 17 April 2018.



- Suryatmojo. 2002. Pengelolaan daerah aliran sungai terpadu, konsep pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Teknik Lingkungan* 3: 153-158.
- Sutapa, I. W. 2010. Analisis potensi erosi pada daerah aliran sungai (DAS) di Selawesi Tengah. *Jurnal Smartex* 8(3): 168-181.
- Tunas, I. G. 2008. Pengaruh prosedur perkiraan laju erosi terhadap konsistensi nisbah pengangkutan sedimen. *Jurnal Smartex* 6: 135-143.
- Yulina, H., D. S. Saribun., Z. Adin., dan M. H. R. Maulana. 2015. Hubungan antara kemiringan dan posisi lereng dengan tekstur tanah, permeabilitas dan erodibilitas tanah pada lahan tegalan di Desa Gunungsari, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Agrikultura* 26(1): 15-22.